

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah diperoleh dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Terdapat hubungan antara rendahnya saturasi oksigen dengan tingginya skor NIHSS dengan p value  $<0.05$  yaitu 0.009.
- 2) Distribusi frekuensi saturasi oksigen di Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci, paling banyak dalam kategori normal (81%).
- 3) Distribusi frekuensi skor NIHSS di Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci, paling banyak pasien yang dalam kategori sedang-berat (62%).
- 4) Berdasarkan uji *Chi Square*, dalam penghitungan *Odds Ratio* untuk melihat risiko, didapatkan sampel yang mengalami rendahnya saturasi oksigen 6.326 kali lebih berisiko mengalami skor NIHSS tinggi di Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci.

#### 6.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

- 1) Jumlah sampel yang kecil membuat beberapa variabel menjadi kurang signifikan.
- 2) Disarankan untuk penelitian berikutnya agar mengambil jumlah sampel yang lebih besar.

- 3) Pada penelitian ini, pemeriksaan skor NIHSS banyak data yang tidak lengkap.
- 4) Disarankan untuk melakukan desain studi yang lebih baik, yaitu *cohort*. Agar saturasi oksigen pada saat masuk rumah sakit benar-benar terbukti mempengaruhi skor NIHSS masuk dan keluar rumah sakit.
- 5) Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam penanganan pasien stroke mengenai adanya kejadian rendahnya saturasi oksigen yang berhubungan dengan nilai fungsional pasien. Sehingga dapat lebih waspada, baik dalam pencegahan maupun penanganan agar dapat menurunkan angka morbiditas dan mortalitas pasien pasca stroke serta meningkatkan kemandirian pasien pasca stroke.

